

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid atau sesuai dengan tujuan yang ditentukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan sehingga pada kesempatannya dapat digunakan untuk memecahkan, memahami dan mengantisipasi dalam bidang pendidikan.<sup>74</sup>

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Disini juga dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang akan dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, dan secara khusus di manfaatkan sebagai metode alamiah.<sup>75</sup> Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang akan dilakukan peneliti adalah merumuskan masalah terlebih dahulu yang akan digunakan untuk menjadi focus penelitian. Tetapi rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Akan berkembang setelah penelitian kualitatif merumuskan terlebih dahulu untuk memahami fenoma, gejala yang masih bersifat remang-remang, atau belum teramati sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas yang ada dalam situasi dan kondisi tersebut.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal .6

<sup>75</sup> Lexy J.Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hal.6

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 290

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informasi lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif ini bercirikan informasi yang biasanya berupa kata konteks penelitian untuk menggiring pola atau teori yang akan menjelaskan mengenai fenomena yang ada.<sup>77</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif yaitu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mempelajari bentuk, aktivitas, karakter, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan mengenai fenomena lain.<sup>78</sup> Disini peneliti berusaha memaparkan permasalahan yang ada pada sekarang ini berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter cinta rasul pada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran keagamaan di MIN 1 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan instrument kunci peneliti mutlak yang diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif, dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat yaitu penelitian itu sendiri.<sup>79</sup> Seluruh rangkaian dan proses

---

<sup>77</sup> Ahmad Tanzeh, *Metologi Penelitian Praktis*, (Tulungagung: Teras, 2011), hal. 65

<sup>78</sup> Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 72

<sup>79</sup> *Ibid*, hal 222

pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MIN 1 Tulungagung sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera sebagai dokumentasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.<sup>80</sup>

Di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus peneliti, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.”Selanjutnya jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsini Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>81</sup> Data yang biasanya dikumpulkan bisa berupa tulisan-tulisan, kata-kata, gambar (dokumentasi) dan bukan angka.

---

<sup>80</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal.5

<sup>81</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian ediri revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.234

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur karena peneliti tertarik dengan sekolah tersebut yang pertama 1) Letak madrasah ini sangat strategis, sehingga mudah dijangkau keberadaannya. 2) Adapun kondisi bangunan yang ada di madrasah ini layak untuk dijadikan tempat belajar dan memiliki media serta fasilitas pembelajaran yang baik. 3) MIN 1 Tulungagung Kalidawir merupakan salah satu Sekolah Madrasah ini merupakan madrasah favorit di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. 4) Tidak mengedepankan soal hal pengetahuan umum saja tetapi juga lebih mengedepankan nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan pembelajaran keagamaan di MIN 1 Tulungagung contohnya saja seperti mata pelajaran aqidah akhlak, fiqih, SKI dll. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIN 1 Tulungagung Kalidawir dengan judul Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Nilai- Nilai Karakter Cinta Rasul Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di MIN 1 Tulungagung.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>82</sup> Data-data tersebut digolongkan menjadi 2 jenis data yang pertama bersumber dari manusia dan yang kedua data bersumber dari non manusia dan setelah itu dikumpulkan data dihubungkan dengan focus

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

penelitian tersebut. Menurut Lorfland dalam penelitian kualitatif, sumber data disini terdiri dari data utama yang disajikan dalam unsur bahasa yang diucapkan / dituliskan, mengenai perilaku, tingkah laku yang akan diamati dan diwawancarai.<sup>83</sup> Untuk karakteristik data disini memiliki data pendukung yang berada dalam bentuk non manusia yang maksudnya adalah untuk data tambahan dalam penelitian ini. Data ini juga dapat berbentuk surat, daftar hadir atau pun dalam bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.<sup>84</sup>

Didalam penelitian ini sumber data di golongan menjadi 3 bagian/ ruang:

- a. *People* (Orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara., yang termasuk dalam sumber data ini adalah bapak H.Ali Maksun, S.Pd.I selaku bapak kepala Madrasah MIN 1 Tulungagung dan ibu Imroatul Mufidah, S.Pd selaku guru kelas III di MIN 1 Tulungagung, ibu Sulisyowati S.Pd sebagai waka kurikulum dan selaku wali kelas VI-A, dan ibu Elvi Badriana, S.Pd. I selaku wali kelas V-A.
- b. *Place* (Tempat) adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak misalnya kelengkapan yang ada di MIN 1 Tulungagung. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis yang berkenaan dengan lingkungan serta semua keadaan subjek yang ada dilingkungan MIN 1 Tulungagung Kalidawir.

---

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

<sup>84</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....hal.107

- c. *Paper* (Kertas), yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Adapun data yang diperoleh mulai dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Geotz & Le Compte berbagai startegi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan kedalam dua jenis cara, yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif berarti ada sesuatu yang terjadi dan saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber data. Teknik non interaktif sama sekali taka da pengaruh antara peneliti dengan sumber datanya karena sumber data berupa benda atau sumber datanya manusia atau lainnya.<sup>85</sup>

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, mrepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan simple, untuk menentukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hal 66

<sup>86</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 47

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data ini bisa dilakukan dalam berbagai tempat, sumber dan cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>87</sup>

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa Teknik dalam pengumpulan data, dan untuk memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi non partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat atau pun mungkin dapat diulang. Dalam observasi melibatkan 2 komponen itu sipelaku observasi yang lebih dikenal sebagai *observer* dan obyek yang diobservasikan yang dikenal sebagai *observe*.<sup>88</sup> Marshall menyatakan bahwa proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Diantara dari dua yang paling penting yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>89</sup>

Teknik observasi merupakan teknik yang berguna untuk mengambil data yang berasal dari sumber data meliputi peristiwa,

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hal.224

<sup>88</sup> *Ibid*, hal.300

<sup>89</sup> *Ibid*, hal 226

perilaku, tempat, lokasi, dan benda yang berisi rekaman gambar. Observasi ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>90</sup> Pada saat menggunakan observasi ini yang paling efektif yaitu melengkapi mengenai format, dan blanko pengamatan yaitu sebagai instrument. Format tersebut berisi mengenai kejadian atau tingkah laku yang digambarkan apa yang terjadi.<sup>91</sup> Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat. Observasi non partisipan (*non participatoy observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>92</sup>

## 2. Metode Wawancara mendalam

Metode wawancara mendalam merupakan proses untuk memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bisa dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>93</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur.<sup>94</sup> Dalam wawancara ini terlebih dahulu peneliti sebagai pewawancara, membuat dan

---

<sup>90</sup> H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hal.229

<sup>91</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Partaktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.229

<sup>92</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 206

<sup>93</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 108

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 320



mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman wawancara nantinya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data jelas dan rinci sesuai dengan focus penelitian.

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan kepada para informan, yaitu kepala sekolah, wali kelas VI-A, wali kelas III-B, wali kelas V-A serta 2 siswa yang ada di MIN 1 Tulungagung. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci sesuai dengan focus penelitian / masalah yang terkait dengan judulnya yaitu “Upaya guru dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter cinta rasul pada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran keagamaan di MIN 1 Tulungagung”

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam dokumen-dokumen, majalah, buku-buku, catatan harian, agenda dan lain-lain.<sup>95</sup> Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika didukung menggunakan foto-foto atau karya tulis akademik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi disini bisa berbentuk, tulisan gambar karya-karya dari seseorang contoh dari dokumen yaitu tulisan catatan harian, sejarah serta biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya seni yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), hal. 240

dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode-metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>96</sup>

Dokumen adalah sebuah tulisan penting, misalnya foto, film atau yang biasanya dijadikan bukti atau pun keterangan saat akan melakukan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Menurut Guba and Lincoln dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen mempunyai sifat alamiah, yaitu sesuai dengan karakter yang berada dalam konteks penelitian. Dokumen ini tidak sulit dipecahkan, melainkan harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.<sup>97</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari informasi apa saja yang ada di MIN 1 Tulungagung seperti profil sekolah visi dan misi, sarana dan prasarana foto-foto kegiatan pembelajaran keagamaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter cinta rasul pada peserta didik di MIN 1 Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

---

<sup>96</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 217

<sup>97</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 135-136

mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan serta mencari apa yang penting dan dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>98</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahap-tahap analisis, yaitu:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan mencatat hasil temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan, kemudian peneliti merangkum dan memilah data-data yang penting yang sesuai dengan focus penelitian.
- b. Penyajian Data (*Data Display*) proses penyusunan informasi secara matematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
- c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yaitu memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 248

<sup>99</sup> Mathew B. Miles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Analisis Data Kualitatif), terjemahan Tjetjep Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal.16

<sup>100</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal.103

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal ini peneliti juga melewati pemeriksaan keabsahan yang pada dasarnya melalui kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah Triangulasi. Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif dalam pandangan Moleong, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu.”<sup>101</sup>

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

### 1. Triangulasi sumber

Suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber, sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah, pengumpulan dan pengujian data yang kita peroleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat disamaratakan dalam penelitian kualitatif, namun di deskripsikan dan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Sementara itu, data yang telah kita

---

<sup>101</sup> Moleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal.173

analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan sekepakatan (member check) dengan tiga sumber data itu.<sup>102</sup>

## 2. Triangulasi Teknik

Digunakan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, serta mungkin saja semuanya benar, karena kecakupan atau pun sudut pandang seseorang berbeda-beda.<sup>103</sup>

## 3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat. Contohnya saya seperti teman mahasiswa/ mahasiswi yang sedang melakukan penelitian kualitatif atau orang-orang yang sudah dalam berpengalaman melakukan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan

---

<sup>102</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perseptif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.269

<sup>103</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 274

masukannya baik dari segi metodologi maupun dari konteks penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moloeng pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum lapangan, (2) tahap lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

### **a. Tahap Pra-Lapangan (studi pendahuluan)**

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan MIN 1 Tulungagung merupakan tempat yang mampu dijangkau untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal.
- 2) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi pendidikan di MIN 1 Tulungagung.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- 1) Mengadakan observasi langsung terhadap lapangan terhadap pelaksanaan pendidikan dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena proses kegiatan pembelajaran keagamaan di MIN 1 Tulungagung dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 4) Menyusun laporan dalam penelitian yang didasarkan pada hasil data yang diperoleh.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilaksanakan penjelasan data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpecaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentu dalam membuat fokus penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan yang berupa tulisan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan akan ditulis dalam bentuk proposal. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis didampingi oleh seorang dosen pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan laporan penelitian yang kurang sesuai.